

**PENCIPTAAN DESAIN
KOSTUM PADUAN SUARA
STUDI KOMPARASI DAYA KREATIVITAS MAHASISWA
JALUR KEPENDIDIKAN DAN JALUR NON KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**TESIS
PENGKAJIAN SENI**
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Seni Kriya Tekstil

**Widyabakti Sabatari
NIM 192 K/SK-kt/04**

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**PENCIPTAAN DESAIN
KOSTUM PADUAN SUARA**
STUDI KOMPARASI DAYA KREATIVITAS MAHASISWA
JALUR KEPENDIDIKAN DAN JALUR NON KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



TESIS
PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Seni Kriya Tekstil

Widyabakti Sabatari
NIM 192 K/SK-kt/04

PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**PENCIPTAAN DESAIN
KOSTUM PADUAN SUARA**
STUDI KOMPARASI DAYA KREATIVITAS MAHASISWA
JALUR KEPENDIDIKAN DAN JALUR NON KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

Widyabakti Sabatari
NIM 192 K/SK-kt/04

Telah dipertahankan pada tanggal 3 Agustus, 2006
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari


Profesor Drs. SP. Gustami, SU
Pembimbing Utama


Drs. A.N. Suyanto, MHum
Penguji Cognate


Drs. M. Dwi Marianto MFA, PhD
Ketua

Tesis ini telah diuji dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, ... **04 SEP 2006**

Direktur Program Pasca Sarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,




Drs. M. Dwi Marianto MFA, PhD
NIP 131285252

MOTTO :

- Dengarlah didikan, maka kamu menjadi bijak; janganlah mengabaikannya. (Amsal 8: 33)
- Takut akan Tuhan adalah pangkal segala hikmat dan pengetahuan. (Amsal 1: 7a)
- Ingatlah selalu, bahwa orang lain tidak perlu menjadi gagal hanya untuk memungkinkan anda berhasil. (Penulis)



KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

Keluarga besar Pdt. Em. Siman Widyatmanta,
suamiku tercinta Setyo Watjono
buah hatiku Artantya Krispradipta,
dan Ardwitya Tirza Krisantari

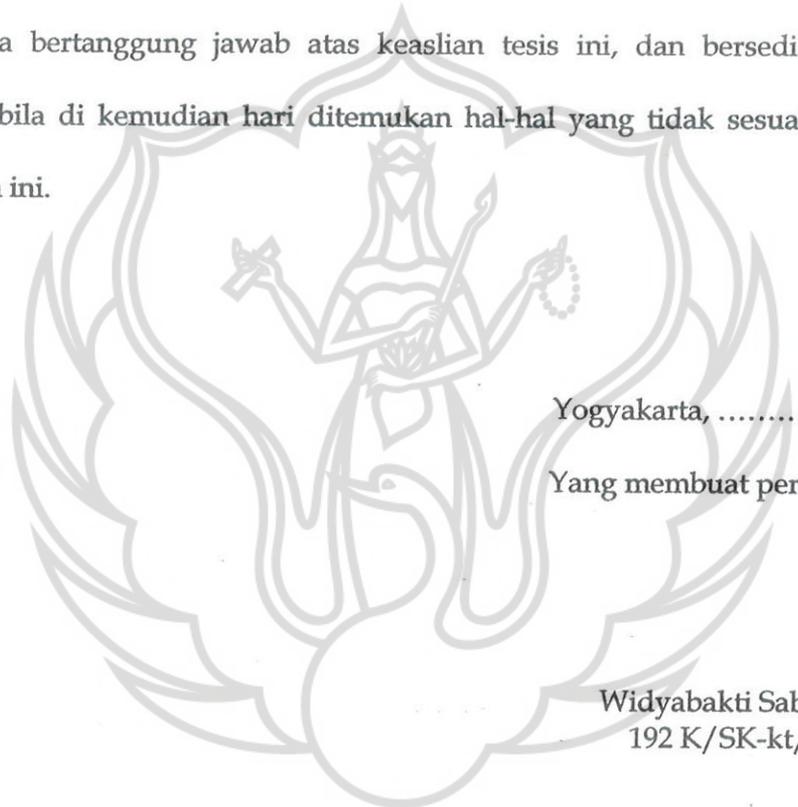
Berkat doamu,
dapat kurengkuh segenggam harapan

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan .

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Widyabakti Sabatari
192 K/SK-kt/04

THE MAKING OF CHOIR COSTUME DESIGN
A COMPARATIVE STUDY OF STUDENTS CREATIVITY
AN EDUCATIONAL AND NON-EDUCATIONAL DEPARTMENT
FASHION ENGINEERING EDUCATION MAJOR
ENGINEERING FACULTY
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
By: Widyabakti Sabatari

ABSTRACT

The objective of the research is to find out the difference of creativity on designing women choir costume between pretest and posttest of educational department students (S1), pretest and posttest of non educational students (D3) and posttest of educational department students and non educational department students, Fashion Engineering Education Major, Engineering Faculty, Yogyakarta State University.

The research population was the students of Fashion Engineering Education Major, Engineering Faculty, Yogyakarta State University. The research sample was S1 students and D3 taking Mass Fashion Production subject in the odd semester of 2005. The data collection used two kinds of instrument that is Creativity Test and a Drawing Skill Test equipped by DIY traditional costume picture, two lyrics of "Dolanan" song and three Javanese songs containing morality messages, and playing of a song from a cassette. At the time of training, by showing a video. The arrangement of creativity test was based on the creativity indicators, those were: (1) The skill of fluent thinking; (2) The skill of flexible thinking; (3) The skill of original thinking; (4) The Skill of itemize. Drawing Skill Test pursuant to nine indicator, that is (1) Prespectif; (2) Composition; (3) Unity; (4) Variation; (5) Color; (6) The technique of picture presentation, (7) Technique of picture completion; (8) The appropriateness of idea source; and (9) The appropriateness of chance. The Validity of Creativity Test was tested by Construct Validity while for reliability test was used alpha Cornbach Technique. The validity of Drawing Skill Test was tested by Content Validity, and for the reliability test was used Moment Product Correlation technique. The creativity test was analyzed by percentage technique used to find out the grouping in the creativity level, and the Drawing Skill Test was analyzed by t Test. It was done to find out the difference of creativity in designing women choir costume.

The result of the research from the Creativity Test showed that 31,25 % of S1 students and 18,75% of D3 students were less creative, 31,25% S1 students and 62,5% of D3 students were creative enough and 37,5% of S1 and 18,75% of D3 students were creative. The Drawing Skill Test showed that there was no difference of designing creativity women choir costume between pretest and posttest of S1 and D3 students and also between posttest of S1 and D3 students Fashion Engineering Education Major, Engineering Faculty, Yogyakarta State University.

The key words: Costume Design, Comparative Study, Creativity

**PENCIPTAAN DESAIN KOSTUM PADUAN SUARA
STUDI KOMPARASI DAYA KREATIVITAS MAHASISWA
JALUR KEPENDIDIKAN DAN JALUR NON KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA FT UNY**

Oleh Widyabakti Sabatari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur kependidikan (S1), *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur non-kependidikan (D3), serta *posttest* mahasiswa jalur kependidikan dan *posttest* mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY.

Populasi penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY Yogyakarta. Sampel penelitian, mahasiswa jenjang S1 dan jenjang D3 yang mengambil matakuliah Produksi Busana Masal semester gasal tahun 2005. Pengambilan data menggunakan dua jenis instrumen, yaitu Tes Kreativitas dan Tes Ketrampilan Menggambar yang dilengkapi dengan gambar pakaian adat tradisional DIY, syair 2 Lagu Dolanan dan 3 Lagu Daerah Jawa yang mengandung pesan moral, serta pemutaran kaset lagu. Pada saat pembekalan dengan pemutaran video. Penyusunan Tes Kreativitas berdasarkan indikator dari kreativitas, yaitu: (1) Ketrampilan berpikir lancar; (2) Ketrampilan berpikir luwes; (3) Ketrampilan berpikir orisinal; dan (4) Ketrampilan memerinci. Tes Ketrampilan Menggambar berdasarkan sembilan indikator, yaitu: (1) Prespektif; (2) Komposisi; (3) Kesatuan; (4) Variasi; (5) Warna; (6) Teknik Penyajian Gambar; (7) Teknik Penyelesaian Gambar; (8) Kesesuaian dengan sumber ide; dan (9) Kesesuaian dengan kesempatan. Validitas Tes Kreativitas diuji dengan Validitas Konstruksi, sedangkan uji reliabilitas digunakan teknik Alfa Cronbach. Validitas Tes Ketrampilan Menggambar diuji dengan Validitas Isi, dan untuk uji reliabilitas digunakan teknik Korelasi Product Moment. Tes Kreativitas dianalisis dengan teknik persentase, yang digunakan untuk mengetahui penggolongan dalam tingkatan kreativitas, dan Tes Ketrampilan Menggambar dengan uji t, yaitu untuk mengetahui perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita.

Hasil penelitian dari Tes Kreativitas menunjukkan 31,25% mahasiswa S1 dan 18,75% mahasiswa D3 kurang kreatif, 31,25% mahasiswa S1 dan 62,5% mahasiswa D3 cukup kreatif, serta 37,5% mahasiswa S1 dan 18,75% mahasiswa D3 kreatif. Tes Ketrampilan Menggambar menunjukkan tidak ada perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jenjang S1 maupun D3, demikian juga *posttest* antara mahasiswa jenjang S1 dan D3 Program Studi Teknik Busana FT UNY.

Kata-kata kunci : Desain Kostum, Studi Komparasi, Daya Kreativitas

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab hanya karena berkat dan penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi jenjang S-2 guna memperoleh gelar Magister Seni pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, dan untuk itu semua penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Profesor Sugeng Mardiyono, PhD selaku Rektor, Profesor Dr Sugiyono selaku Dekan, Kokom Komariah, MPd selaku Ketua Jurusan, Sri Widarwati, MPd selaku Ketua Prodi jenjang Diploma, dan Emy Budiastuti, Mpd selaku Ketua Prodi jenjang Strata 1 Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan ijin untuk melanjutkan studi S-2 di Institut Seni Indonesia.
2. Drs M. Dwi Marianto, MFA, PhD selaku Direktur, Drs Subroto Sm., MHum selaku Asisten Direktur I, serta Dra Budi Astuti, MHum selaku Asisten Direktur II Pascasarjana Institut Seni Indonesia yang telah menyediakan segala fasilitas untuk kelancaran studi S-2.
3. Profesor Drs SP Gustami, SU selaku Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya tesis ini.

4. Drs A.N. Suyanto, MHum selaku Penguji Cognate yang telah berkenan menyisihkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan ujian tesis.
5. Profesor Soedarso Sp., MA, Profesor Dr J. Sumandiyo Hadi, Profesor SP Gustami, SU, Dr Sumartono, MA, PhD, Dr Lono Lastoro Simatupang, Dr M. Agus Burhan, Drs Suwarno Wisetrotomo, Drs Victor Ganap, Med, Dra Suastiwi, MHum, Drs Safruddin, MHum, Ir Triyono Saputro, MSi, Drs Sun Ardi, SU, Drs Kris Budiman, MHum, Drs Risman Marah, Hartono Karnadi, MSn selaku dosen yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama mengikuti program pendidikan S-2.
6. Bapak Andono, Bapak Sumarwahyudi, Bapak Sugiyanto dan Ibu Sri Wahyuningsih yang telah berperan banyak dalam memberi dorongan, semangat untuk terus belajar dan menyelesaikan tugas-tugas hingga selesainya tesis ini.
7. Bapak Paul Widyawan dan Ir James Hendarto, yang telah bersedia memberi materi yang bermanfaat dalam dunia paduan suara.
8. Setyo Watjono, ST dan Afif Ghurub Bestari, SPd yang telah berkenan menyisihkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menilai hasil karya mahasiswa dalam penelitian ini.
9. Bapak H. Basrowi, Mpd selaku kepala media FT UNY yang telah memberi izin kepada penulis untuk menggunakan ruang dalam rangka mengambil data dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan yang tergabung dalam Paduan Suara GKJ Samironobaru, Mas Keno pemilik *Bridge Music Work Station*, Bapak Sigit teknisi Media FT UNY

yang telah membantu dalam pembuatan CD untuk dokumentasi kegiatan penelitian ini.

11. Bapak dan Ibu pegawai di lingkungan Pascasarjana Institut Seni Indonesia yang telah banyak membantu dan memberi layanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan hingga selesai.

12. Segenap mahasiswa jenjang Strata 1 angkatan tahun 2002 dan jenjang Diploma 3 angkatan tahun 2003 Program Studi Teknik Busana jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY, yang telah bersedia menjadi anggota sampel dalam penelitian ini serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sudah berusaha dengan seluruh kemampuan yang ada untuk menyajikan tesis ini dengan sebaik mungkin, namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan tentulah ada kekurangannya. Untuk itu mohon kritik dan saran perbaikannya, disertai harapan dan doa semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi orang lain yang memerlukannya.

Yogyakarta, Agustus, 2006

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| | |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 4 |
| C. Arti Pentingnya Topik | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Metodologi | 7 |
| | |
| II. LANDASAN TEORI | |
| A. Daya Kreativitas | 10 |
| B. Desain Kostum Paduan Suara | |
| 1. <i>Desain Kostum</i> | 19 |
| 2. Paduan Suara | 23 |
| C. Sumber Ide dan Teknik Penyajian Gambar | |
| 1. Sumber Ide | 27 |
| 2. Teknik Penyajian Gambar | 42 |
| D. Kerangka Berpikir dan Hipotesis | 46 |
| E. Definisi Operasional | 48 |
| | |
| III. METODOLOGI | |
| A. Metode Penentuan Subjek | 51 |
| B. Metode Pengumpulan Data | 52 |
| C. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengukur | |
| 1. Tes Kreativitas | 54 |
| 2. Tes Ketrampilan Menggambar | 58 |
| D. Metode Analisis Data | 59 |
| | |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Persiapan Penelitian | |
| 1. Orientasi Pendahuluan | 61 |
| 2. Menyiapkan Alat Pengukur / Instrumen Penelitian | 62 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | |
| 1. Pelaksanaan Percobaan Instrumen | 67 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian Sesungguhnya | 73 |
| C. Penyajian Data | 74 |
| D. Analisis Data | 82 |

| | |
|---|-----|
| V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran-saran | 93 |
| KEPUSTAKAAN | 94 |
| LAMPIRAN | |
| 1. Gambar Alur Pelaksanaan Kurikulum 2002 Program Studi Pendidikan Teknik Busana Strata 1 dan Diploma 3 FT UNY | 98 |
| 2. Sebaran Matakuliah Bersama (<i>Common Ground</i>) Program Studi Pendidikan Teknik Busana Jenjang S1 dan D3 | 99 |
| 3. Kisi-kisi Tes Kreativitas | 101 |
| 4. Tes Kreativitas | 102 |
| 5. Skor Uji Coba Tes Kreativitas I | 110 |
| 6. Skor Uji Coba Tes Kreativitas II | 111 |
| 7. Skor Uji Coba Tes Kreativitas untuk Menghitung Reliabilitas dengan Koefisien Alfa | 112 |
| 8. Skor Uji Coba Tes Ketrampilan Menggambar dari Penilai I | 113 |
| 9. Skor Uji Coba Tes Ketrampilan Menggambar dari Penilai II | 114 |
| 10. Skor Pre Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang S1 | 115 |
| 11. Skor Post Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang S1 | 116 |
| 12. Skor Pre Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang S1 ... | 117 |
| 13. Skor Post Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang S1 ... | 118 |
| 14. Skor Pre Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang D3 | 119 |
| 15. Skor Post Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang D3 | 120 |
| 16. Skor Pre Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang D3 ... | 121 |
| 17. Skor Post Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang D3 ... | 122 |
| 18. Dokumentasi Hasil Kegiatan | 123 |
| 19. Penyajian Penciptaan Desain Kostum Paduan Suara dari Mahasiswa Jenjang S1 dan D3 | 126 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Deskripsi Analisis Tes Kretivitas | 55 |
| 2. Deskripsi Analisis Tes Ketrampilan Menggambar | 58 |
| 3. Lembar Penilaian | 66 |
| 4. Total Skor Uji Coba Tes Kreativitas I dan II | 68 |
| 5. Persiapan untuk Mencari Koefisien Korelasi Test Kreativitas I dan Tes Kreativitas II | 68 |
| 6. Total Skor Uji Coba Tes Ketrampilan Menggambar dari Penilai I dan Penilai II | 71 |
| 7. Persiapan untuk Mencari Koefisien Korelasi dari Penilai I dan Penilai II | 71 |
| 8. Total Skor Pre Test dan Post Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang S1 dan D3 | 75 |
| 9. Total Skor Pre Test dan Post Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang S1 | 77 |
| 10. Persiapan untuk Mencari Perbandingan Daya Kreativitas Mendesain Kostum Paduan Suara Wanita Jenjang S1 | 78 |
| 11. Total Skor Pre Test dan Post Test Kreativitas Mahasiswa Jenjang D3 .. | 79 |
| 12. Persiapan Untuk Mencari Perbandingan Daya Kreativitas Mendesain Kostum Paduan Suara Wanita Jenjang D3 | 80 |
| 13. Total Skor Post Test Ketrampilan Menggambar Mahasiswa Jenjang S1 dan D3 | 81 |
| 14. Persiapan Untuk Mencari Perbandingan Daya Kreativitas Mendesain Kostum Paduan Suara Wanita Jenjang S1 dan D3 | 82 |
| 15. Tingkat Kreativitas Mahasiswa Jenjang S1 dan D3 | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gb. 1. Pelaksanaan kegiatan Uji Coba Instrumen oleh mahasiswa Diploma 3 | 121 |
| Gb. 2. Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Uji Coba Instrumen | 121 |
| Gb. 3. Pelaksanaan <i>Posttest</i> oleh mahasiswa Diploma 3 | 122 |
| Gb. 4. Seluruh mahasiswa Diploma 3 yang terlibat kegiatan penelitian → bersama dosen pengampu matakuliah Desain Busana | 122 |
| Gb. 5. Pelaksanaan <i>Posttest</i> oleh mahasiswa Strata 1 | 123 |
| Gb. 6. Seluruh mahasiswa Strata 1 yang terlibat kegiatan penelitian | 123 |
| Gb. 7. Desain Kostum Paduan Suara dengan Sumber Ide Lagu Suwe Ora Jamu | 124 |
| Gb. 8. Desain Kostum Paduan Suara dengan Sumber Ide Cublak-cublak Suweng | 125 |
| Gb. 9. Desain Kostum Paduan Suara dengan Sumber Ide Lagu Rujak Uleg | 126 |
| Gb.10. Desain Kostum Paduan Suara dengan Sumber Ide Lagu Jangkrik Genggong | 127 |



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpenampilan yang baik bukan semata-mata bagaimana berbusana serta apa saja yang tampak dari luar, akan tetapi penampilan yang baik adalah keserasian yang menyeluruh. Mulai dari pemilihan busana, potongan rambut, make-up, dan aksesoris yang dikenakannya. Dalam hal ini yang paling menonjol adalah cara mengenakan busananya.

Sekarang ini, dalam berbusana banyak sekali diwarnai oleh selera yang sudah dipengaruhi industri mode, terjadi perubahan-perubahan dalam dunia mode. Dunia mode telah menjadi sebuah *fashion design industry* yang menggunakan sistem industri ban berjalan. Industri tidak hanya berunsurkan perancang busana selaku pencipta, namun juga melibatkan unsur-unsur lain yang terpadu seperti pembuat busana, penata rambut, pemasar, kolektor, pengamat mode, dan sebagainya. Jaringan kerjasama yang baik dari berbagai unsur ini akan menghantar dalam sebuah mata rantai dagang. Hal ini berarti sebuah peluang yang baik bagi desainer untuk berkarya. Perubahan dalam dunia mode itu sendiri disebabkan oleh adanya dinamika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan pengaruh mode ini mendorong orang untuk mengikutinya. Pengaruh mode melalui keagamaan juga sangat kuat dirasakan dalam memberi corak dan arah yang menentukan kebudayaan bangsa Indonesia, di antaranya pengaruh dari agama Islam. Pengaruh Islam telah merubah bagian-bagian tertentu pada busana khususnya yang dipakai oleh kaum wanita bangsa Indonesia yakni penyempurnaan yang disesuaikan dengan norma-norma dan kaidah keislaman. Busana yang pada awalnya terbuka pada bagian dada kemudian disempurnakan agar tidak nampak vulgar, sedangkan maksud utamanya adalah menutup aurat kaum

wanita. Tampak paling dominan dan menandakan kebesaran Islam pada tata busana adalah pemakaian selendang atau kerudung untuk menutupi kepala dan aurat kaum wanita. Melihat kenyataan ini para pengikut mode yang setia dan kalangan modis menyambutnya dengan penuh antusias, namun tak sedikit pula orang yang kesal dan bingung apabila gaya baru yang ditawarkan tidak cocok, tak sesuai dengan selera atau karena tidak tahu harus memilih yang mana.

Mode memang menjadi bagian dari kehidupan, karena itu senantiasa perlu diketahui, diamati, bahkan diikuti. Saat ini tampil modis bukanlah hal yang luar biasa, karena keberadaan seperti itu telah menjadi tuntutan. Setiap orang berhak tampil modis dan menentukan pilihan, namun hendaknya jangan menjadi korban mode hanya karena membiarkan pengaruh mode mendominasi seluruh penampilan. Pada prinsipnya bahwa gaya bukanlah sesuatu yang bisa dipaksakan, akan tetapi dalam berbusana sebaiknya merefleksikan selera dengan kepribadian. Khususnya untuk kostum paduan suara tidak demikian halnya. Tidak melihat masing-masing pribadi dengan berbagai macam bentuk tubuh dan tipe/ciri wanita yang ada dalam kelompok paduan suara tersebut, akan tetapi dalam memilih mode dan mendesain kostumnya harus melihat banyak hal, melihat dari berbagai sudut pandang, karena banyak faktor yang dipertimbangkan. Harus dipahami bahwa kostum yang dikenakan membawa nama kelompok, merupakan sebuah "paduan" dari berbagai segi, menjadi media yang dapat mengkomunikasikan antara penyanyi dengan penonton, dan sekaligus membawa pesan lagu-lagu yang sedang dinyanyikan.

Di sisi yang lain Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota budaya dan kesenian, menyimpan potensi seni dan budaya yang sangat besar, maka sangat wajar kalau kegiatan kesenian menjadi sebuah kegiatan yang digemari, menjadi agenda tontonan yang senantiasa ditunggu serta menarik perhatian banyak orang.

Seringnya dipergelarkan acara kesenian di Yogyakarta, seperti konser musik, lomba vokal grup, lomba paduan suara, dan lain-lain dengan kostum yang sangat beragam, unik, menarik, bahkan sering pula dengan kostum apa adanya, menjadi hal menarik untuk diamati, dicermati, diperhatikan, dan ditanggapi dengan sungguh-sungguh.

Hadirnya kostum (busana) sebagai sebuah fenomena, akan menambah kekayaan seni dan budaya Indonesia. Seni atau kesenian pada dasarnya merupakan ungkapan dari pengalaman jiwa yang terdalam yang diekspresikan dan dikomunikasikan melalui medium tertentu. Di dalamnya mengandung nilai etis, estetis, dan sekaligus menyampaikan pesan-pesan yang dapat ditangkap oleh penghayat atau penonton dalam memperluas persepsi dan memperkaya pengalaman jiwa, serta memberi pengalaman belajar yang berharga yang dapat mempengaruhi perkembangan diri, menjadi dasar dan acuan dalam proses pembudayaan. Kegiatan kesenian pada hakikatnya merupakan salah satu usaha untuk memahami karakter serta nilai kehidupan manusia lewat garapan medium yang estetis dan multidimensional. Pemahaman dan penghayatan terhadap nilai seni diharapkan dapat membantu pembentukan sikap dan moral manusia. Kehadiran fenomena di tengah dunia mode memberi warna dan menambah kekayaan wawasan yang layak untuk dikaji. Hal ini pula yang mendorong penulis untuk turut ambil bagian sekaligus merupakan sebuah tantangan bagi seorang perancang busana untuk menunjukkan kemampuannya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan sejalan dengan judul yang telah dikemukakan, maka titik perhatian dalam penelitian ini adalah keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana daya kreativitas mendesain kostum pada kelompok paduan suara wanita, antara mahasiswa jalur kependidikan dan jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam Kurikulum 2002 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Teknik Busana sebagian besar terdiri dari matakuliah praktik yang masing-masing mempunyai ciri dan tujuan yang berbeda. Di antaranya adalah matakuliah Produksi Busana Masal. Mahasiswa yang menempuh matakuliah ini dibekali pengetahuan dan ketrampilan dalam hal mengelola suatu usaha busana, dan mencari atau menerima pesanan jahitan dalam jumlah banyak dari masyarakat.

Menerima pesanan jahitan masal, antara lain berupa pembuatan seragam sekolah, seragam bengkel, seragam PKK, seragam Dharma Wanita, seragam Korpri, celemek, busana kantor, busana rumah, busana santai, macam-macam lenan rumah tangga seperti lenan ruang tamu, lenan ruang makan, lenan ruang tidur dan sebagainya, ataupun kostum untuk keperluan pentas. Kostum adalah busana atau pakaian yang akan dikenakan pada suatu kesempatan tertentu, pada umumnya untuk suatu pertunjukan seni, misalnya: kostum tari, kostum untuk opera, pantomim, group vokal, paduan suara dan sebagainya. Dalam hal ini model sudah ada, namun akan lain halnya apabila model belum disiapkan.

Dalam matakuliah Produksi Busana Masal (PBM), mahasiswa menjadi seorang penjahit sekaligus juga seorang desainer, atau dengan kata lain mahasiswa dituntut untuk mampu menerima pesanan mulai dari desain hingga memproduksinya. Di sisi lain sejalan dengan perkembangan dunia *fashion*, mulai dari desain busana, teknik menjahit hingga desain dan jenis tekstilnya sudah begitu pesat berkembang. Hal ini merupakan tantangan besar bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti perkembangan tersebut. Demikian halnya bagi dosen pengampu matakuliah teknik busana, dituntut pula untuk mampu berpikir ke depan dan untuk mengantisipasi perkembangan tersebut, juga harus mampu secara luwes dalam menjabarkan silabus yang ada.

Di Program Studi Pendidikan Teknik Busana, secara khusus kostum belum dimasukkan dalam silabus matakuliah, oleh karena itu berbekal dengan ilmu yang sudah dimiliki dan pengalaman belajar yang pernah diperoleh sebelumnya, peneliti ingin mengadakan eksperimen untuk mendapatkan gambaran daya kreativitas dalam mendesain kostum khususnya untuk paduan suara, antara mahasiswa jalur kependidikan atau jenjang Strata 1 dan jalur non-kependidikan atau jenjang Diploma 3.

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada daya kreativitas mahasiswa jalur kependidikan (Strata 1) dan jalur non-kependidikan (Diploma 3) Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY, dalam mendesain kostum paduan suara wanita untuk suatu kegiatan lomba, yang membawakan Lagu Wajib Lagu Nasional dan Lagu Pilihan Lagu Daerah Jawa.

C. Arti Pentingnya Topik

Alasan mengambil judul seperti telah dikemukakan di atas adalah:

1. Mendesain merupakan tahap yang tidak boleh diabaikan, atau ditinggalkan. Tahapan ini harus dilalui, diketahui dan dipahami dengan baik dalam rangkaian proses pembuatan busana.
2. Melihat dan mengambil objek dari sebuah lagu menjadi sumber ide dalam suatu rancangan desain kostum, merupakan suatu hal yang tidak mudah. Aktivitas ini harus dibantu dengan objek yang divisualisasikan guna mengarahkan perancang busana dalam ciptaannya.
3. Busana wanita memiliki banyak hal yang kompleks dan menarik untuk dipelajari daripada jenis busana yang lain, misalnya busana pria atau busana anak.

4. Mendesain kostum untuk paduan suara mempunyai banyak faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu: syair dan latar belakang lagu, kesempatan, waktu pelaksanaan, keserasian dengan latar belakang panggung, tidak mengganggu gerak atau jalannya penyanyi, tidak mengganggu pernafasan serta biaya atau anggaran yang tersedia.
5. Sebagai lokasi penelitian dipilih objek dan tempat di FT UNY, karena data yang tersedia cukup memadai, dan lokasi yang terjangkau. Di samping itu, keinginan penulis untuk memberi bekal kepada mahasiswa tentang desain kostum dengan tujuan untuk menumbuhkan, melatih dan mengembangkan ketrampilan mendesain yang sudah dimiliki sebelumnya, atau merupakan proses pembelajaran dalam menanggapi masalah yang muncul di masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY?
2. Adakah perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY?
3. Adakah perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *posttest* mahasiswa jalur kependidikan dan *posttest* mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:
 - a. Perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY.
 - b. Perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY.
 - c. Perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *posttest* mahasiswa jalur kependidikan dan *posttest* mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di FT UNY.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Teknik Busana, khususnya bagi matakuliah Disain Busana, Sejarah Mode Busana dan Produksi Busana Masal dalam rangka mengembangkan materi kuliah.
 - b. Sebagai masukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana dalam upaya untuk menumbuhkan, melatih dan mengembangkan kreativitasnya, sekaligus belajar menanggapi masalah di masyarakat serta mengantisipasi persoalan yang akan muncul.
 - c. Sebagai masukan kepada masyarakat khususnya kelompok-kelompok paduan suara tentang desain kostum untuk paduan suara yang diangkat dari Lagu Daerah Jawa.

F. Metodologi

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY Yogyakarta. Sampel penelitian adalah mahasiswa jalur kependidikan atau jenjang Srata 1 dan mahasiswa jalur non-kependidikan atau jenjang Diploma 3 yang mengambil matakuliah Produksi Busana Masal semester gasal tahun 2005.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data menggunakan tes yang dilengkapi dengan gambar pakaian adat tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta untuk wanita bekerja atau bepergian, syair dari 2 Lagu Dolanan dan 3 Lagu Daerah Jawa yang mengandung pesan-pesan moral, dan pemutaran kaset lagu. Keseluruhan digunakan untuk mengarahkan perancang (mahasiswa) untuk mengambil sumber ide dalam penciptaan desain kostum paduan suara. Pada saat pembekalan, dipertunjukkan dengan pemutaran video.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrumen, yaitu: (1) Tes Kreativitas dan Tes Ketrampilan Menggambar. Penyusunan Tes Kreativitas berdasarkan indikator-indikator dari kreativitas, yaitu: (1) Ketrampilan berpikir lancar; (2) Ketrampilan berpikir luwes; (3) Ketrampilan berpikir orisinal; dan (4) Ketrampilan memerinci.

Tes Ketrampilan Menggambar berdasarkan sembilan indikator, yaitu: (1) Prespektif (proporsi tubuh manusia secara ilustrasi); (2) Komposisi (meliputi penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain); (3) Kesatuan; (4) Variasi (termasuk kemampuan membuat variasi bentuk dari bentuk asli ke bentuk yang

baru); (5) Warna; (6) Teknik Penyajian Gambar; (7) Teknik Penyelesaian Gambar; (8) Kesesuaian dengan sumber ide; dan (9) Kesesuaian dengan kesempatan.

4. Paradigma Penelitian

| | <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|---|----------------|------------------|-----------------|
| E | T 1 | X | T 2 |
| C | T 1 | | T 2 |

X = Pembekalan Desain Kostum Paduan Suara

E = *Experimental Group* (Mahasiswa Jalur Kependidikan)

C = *Control Group* (Mahasiswa Jalur Non-Kependidikan)

5. Analisis Data

Validitas Tes Kreativitas diuji dengan Validitas Konstruksi (*Construct Validity*), yang digunakan untuk melihat sejauh mana aspek kreativitas dapat diungkap, sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan teknik Alfa Cronbach. Validitas Tes Ketrampilan Menggambar diuji dengan Validitas Isi (*Content Validity*), sedang untuk uji reliabilitas digunakan teknik Korelasi Product Moment.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik prosentase untuk Tes Kreativitas, dan menggunakan uji t (t-Test) untuk Tes Ketrampilan Menggambar. Teknik prosentase digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas atau penggolongan dalam tingkatan kreativitas, sedangkan Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan daya kreativitas dalam mendesain kostum paduan suara wanita antara *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur kependidikan, *pretest* dan *posttest* bagi mahasiswa jalur non-kependidikan, serta *posttest* mahasiswa jalur kependidikan dan *posttest* mahasiswa jalur non-kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Busana di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.